

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Di Universitas Medan Area

OLEH:

VINA PRIMADINI

168320209



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/23/20

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018


Nama : **VINA PRIMADINI**

NPM : 16 832 0209

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing



(Ir. M. Yamin Siregar, MM)

Pembimbing I



(Eka Dewi Setia Tarigan, SE., M.Si)

Pembimbing II

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 04/Mei/2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/23/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area Dipindai dengan CamScanner Access From (repository.uma.ac.id)

PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Semua sumber data dan informasi telah dinyatakan jelas, benar apa adanya.

Medan, 04 Mei 2020

Yang membuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
3312AAHF556189177

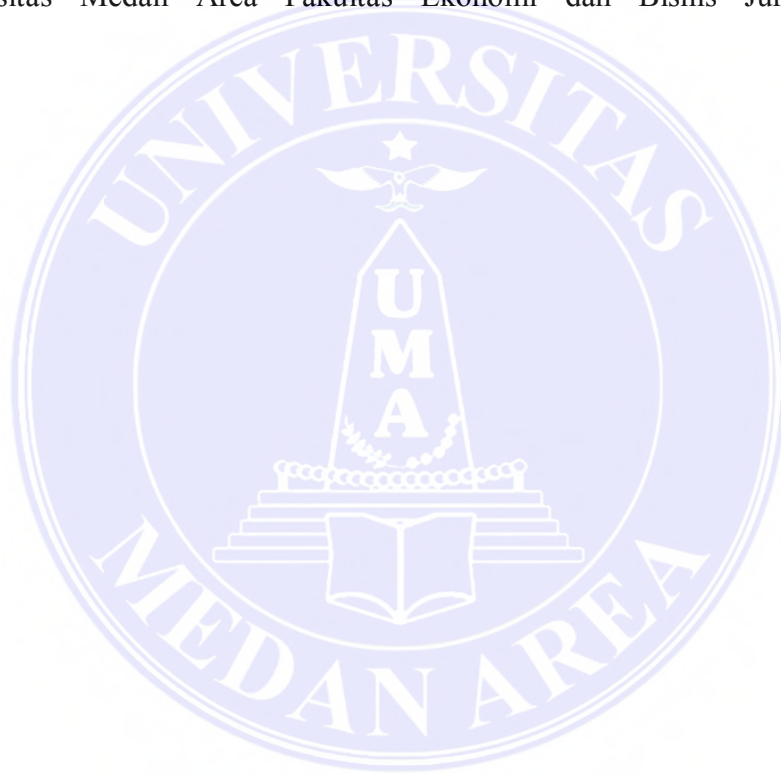
6000
RUPIAH

Vina Primadimi

16.832.0209

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Vina Primadini Dilahirkan Di Pekan Kamis, Bukittinggi pada tanggal 23 Mei 1995 dari Bapak Asril dan Ibu Erni Yetri, peneliti bersekolah pada SDN 20 Koto Tangah Tilatang Kamang Bukittinggi, MTsN 1 Tilatang Kamang Bukittinggi Sumatera Barat, SMAN 1 Tilatang Kamang Bukittinggi Sumatera Barat, dan pada tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manaje



ABSTRACT

Inffluence of Financial Perfomance and Debt To Equity Ratio On Stock Return At Food And Beverage Sector Manufacturing Companies Listed On The IDX 2014-2018

By : Vina Primadini

Departement Of Management, Faculty Of Economic and Business University Of Medan Area.

This study aims to find out what the financial performance, and debt to equity ratio can be used to predict the occurrence of stock returns on food and beverages sector manufacturing companies listing on the Indonesian Stock Exchange. The type of research conducted is associative method research which aims to analyze the relationship between one variable with another variable or how variable affects other variables. The sample in this research is taken by purposive sampling method at food and beverages sector manufacturing company listing in Indonesian Stock Exchange that is 12 companies with research period for 5 year 2014-2018. The sample in this research is taken by means of a purposive sampling method in the food and beverages manufacturing companies listed on the indonesian stock exchange, which were 12 companies with a reseach period of 5 years, so the sample used in this study wa 60 sample.

The Results Showed that financial perfomance using the measurement of Return On Asset (ROA) of $0.7248 > 0.05$ the meaning ROA has a no significant effect on stoct returns, while Debt To Eqity Ratio (DER) of $0.0059 < 0.05$ have significant effect on stock return. The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.110347. So it can be concluded that the variable stock return is influenced by the variable Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) of 11,03%. And the remaining 88,97% is influnced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Return On Assets, Debt To Equity Ratio and Stock Return.*

ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

By : Vina Primadini

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan dan *debt to equity ratio* dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya *return saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian metode asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman selama periode 2014-2018. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 12 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 60 sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran *return on asset* (ROA) sebesar $0.7248 > 0.05$ maka artinya ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, sedangkan *debt to equity ratio* (DER) sebesar $0.0059 < 0.05$ berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.110347. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return Saham* dipengaruhi oleh variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 11,03%. Dan sisanya 88,97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Return On Asset, Debt To Equity Ratio* dan *Return saham*.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kepada ALLAT SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam juga penulis hanturkan kepada junjungan besar umat manusia nabi MUHAMMAD SAW, yang telah membawa sinar dan ilmu pengetahuan kepada umat manusia. Syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulis Proposal skripsi yang berjudul: **Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.**

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan seingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebersar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, serta nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan suri tauladan.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi SE.MM, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Wan Risca Amelia SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
6. Bapak Dr. Zulkarnain Siregar, Msi selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab selama berlangsungnya seminar proposal.
7. Bapak Ir.M Yamin Siregar, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu melanjutkan dalam penulisan skripsi ini serta memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab.
8. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberika bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab.
9. Ibu Yuni Syahputri SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah membantu memberika bimbingan kepada penulis dengan sabar dan penuh tanggung jawab.
10. Seluruh dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh karyawan/ti Universitas Medan Area terkhusus kepada seluruh staff akademik yang telah membantu serta mempermudah segala urusan yang berhubungan dengan fakultas dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Kedua orang tua saya atas dukungan dan support serta doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan terkhusus buat teman satu bimbingan dengan saya yaitu Pristina Nur Andayani yang selalu memberikan informasi serta saling memberikan semangat satu sama lain, juga teman saya Fania Agustina SE, Irna Andreyani SM, dan Sekar Segara SM yang selalu memberikan saya motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu kepada teman-teman manajemen B3 Universitas Medan Area yang memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis, serta partisipasinya dalam melakukan kritik yang membangun terhadap proses penyelesaian skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman satu bimbingan dengan saya yang telah memberikan masukan serta arahan terhadap saya.

Penulis sangat menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi maupun pembahasannya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

Medan, 04 Mei 2020

Penulis

Vina Primadini

168320209

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Saham.....	10
2.1.1 Pengertian Saham	10
2.1.2 Jenis-jenis saham	10
2.2 Return Saham.....	12
2.2.1 Pengertian Return Saham	12
2.2.2 Jenis Retun Saham.....	15
2.3 Kinerja Keuangan.....	16
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan	16
2.3.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	17
2.3.3 Rasio Keuangan.....	18
2.4 <i>Debt to equity ratio</i>	22

2.4.1 Pengertian <i>debt to equity ratio</i>	22
2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Konseptual	27
2.7 Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.1.1 Jenis Penelitian	29
3.1.2 Lokasi penelitian	29
3.1.3 Waktu Penelitian	29
3.2 Populasi Dan Sampel	30
3.2.1 Populasi	30
3.2.2 Sampel	31
3.3 Jenis Dan Sumber Data	32
3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	33
3.4.1 Variabel Penelitian	33
3.4.2 Definisi Operasional.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	35
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel	35
3.6.3 Metode Pemilihan Model	35
3.6.4 Uji asumsi klasik	38
3.6.5 Uji Hipotesis.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	45
------------------------------------	----

4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	56
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	62
4.2.4 Uji Hipotesis.....	65
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.3.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	68
4.3.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan ROA dan DER Terhadap <i>Return Saham</i>	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Daftar Sampel.....	32
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 <i>Common Effect Model</i>	57
Tabel 4.3 <i>Fixed Effect Model</i>	58
Tabel 4.4 <i>Random Effect Model</i>	59
Tabel 4.5 Uji <i>Chow</i>	60
Tabel 4.6 Uji Hausman.....	61
Tabel 4.7 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	61
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.11 Uji Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Uji Normalitas	62



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Indonesian Stock Exchange (IDX) dapat diartikan pihak yang menyelenggarakan maupun menyediakan sistem serta merupakan suatu saran yang mempertemukan si penjual dan si pembeli dengan pihak lain demi tercapainya sebuah tujuan untuk memberdagangkan efek. Bursa Efek Indonesia juga dikatakan pasar modal yang ada di Indonesia. Peranan yang penting dimiliki oleh bursa efek Indonesia yaitu sebagai sarana untuk berinvestasi bagi masyarakat, dan dapat dikatakan sebagai penanam modal yang alternatif. Bagi perusahaan, BEI mendapatkan tambahan modal dengan cara go public demi membantu suatu perusahaan dengan melakukan kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten kepada masyarakat melalui tata cara serta pelaksanaannya menurut aturan UU pasar modal.

Perkembangan yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia sangat pesat. Sektor makanan dan minuman didefinisikan sebagai prospek cerah di Indonesia yang memiliki peluang bisnis yang besar karena dengan jumlah penduduk yang besar maka akan besar pula kebutuhan yang diperoleh, sehingga daya beli masyarakat pun juga tinggi. (Kemenperin, 2016). Perkembangan maupun pertumbuhan industri manufaktur pada saat ini semakin pesat dengan laju perekonomian serta permintaan konsumen pada produk meningkat. Saat ini industri di Indonesia belum sepenuhnya mampu untuk memenuhi permintaan konsumen. Agar terpenuhinya permintaan konsumen, maka industri asing banyak memulai memasuki serta mampu bersaing dengan industri

indonesia. Peneliti departemen keuangan mengeluarkan pendapat bahwasannya perusahaan manufaktur yang ada di indonesia masih kalah bersaing dengan perusahaan luar negeri. Hal ini dapat memperburuk kondisi perekonomian nasional jika kondisi tersebut tetap berlangsung. (Fatonah, 2013).

Perusahaan dibidang sektor usaha makanan dan minuman selalu mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di indonesia. Kecenderungan akan makanan siap saji yang di nikmati oleh masyarakat indonesia menyebabkan banyak perusahaan baru yang bermunculan khususnya di bidang ini serta mereka menganggap perusahaan makanan dan minuman memiliki prospek yang menguntungkan dimasa sekarang dan masa mendatang (Nur,2016). Industri makanan dan minuman juga sebagai salah satu industri yang menopang dunia perindustrian indonesia.

Return juga didefinisikan sebagai tingkat pengembalian kepada para investor yang diberikan oleh perusahaan sebagai tanda balas jasa atas penanam modal (investasi) yang dilakukan investor. Return dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, return realisasi (*realized return*) dan retrun ekspektasian (*expected return*) (Prabawa,2015). Setiap sekuritas memiliki nilai yang berbeda-beda satu sama lainnya. Tidaksemua sekuritas akan memberikan return yang sama bagi para investor. Banyak hal yang ditentukan oleh *Return* salah satunya strategi perusahaan dan kinerja perusahaan dalam mengelola laba yang dimiliki. Perusahaan dikatakangagal dalam keuangannya jika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo yang ditentukan. Yang

membuat para kreditor serta investor khawatir jika kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan serta mengarah pada kebangkrutan.

Return saham juga sebagai suatu hasil dari investasi yang diperoleh, dengan harapan diperolehnya suatu *return* yang terjadi dalam *asset financial*. *Asset financial* menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran pada masa akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggungkan. Dengan itu para investor mempertaruhkan suatu nilai sekarang demi sebuah nilai yang diharapkan dimasa mendatang. Tingkat keuntungan atau *return* juga sebagai diperolehnya suatu imbalan dari investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Investor selalu mengharapkan besarnya keuntungan yang didapatkan dengan resiko kerugian yang kecil, sehingga para investor berusaha agar tingkat keuntungan investasi optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Rata-rata return saham biasanya dihitung dengan mengurangi harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya. Dengan itu para investor bisa mengharapkan return yang maksimal. (Legiman dkk, 2015).

Kinerja keuangan pada dasarnya untuk menganalisis keuangan dimasa lalu, dengan melakukan berbagai analisis, maka dapat dikatakan bahwa posisi keuangan perusahaan yang diperoleh mewakili realitas perusahaan pada potensi kinerja yang akan berlanjut (Ernawati, 2018). Perusahaan memiliki strategi demi kebelangungan dan kemajuan perusahaannya dengan cara memperoleh laba yang besar. Dan perusahaan juga harus bisa menerima risiko yang terjadi. Aspek

kinerja keuangan perusahaan juga merupakan hal yang penting selain laba. Laba yang besar tidak menjadi patokan perusahaan itu telah bekerja secara efektif, maka yang harus dilakukan oleh perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan laba, tetapi yang terpenting adalah dimana seorang manajer tau tugas utama mereka untuk mencapai kinerja perusahaan yang tinggi agar selalu mempertahankan prestasi laba dan pertumbuhan yang dapat diandalkan dengan investasi,serta mampu menerapkan suatu startegi pada pihak perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan mendorong perusahaan kearah kemajuan. Dalam kinerja keuangan ini menggunakan pengukuran ROA yang alasannya untuk mengukur kemampuan manajemen dalam penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.(Pattisahusiwa,2017).

Kinerja perusahaan didefinisikan sebagai gambaran kondisi keuangan dalam perusahaan yang dianalisis melalui alat analisis keuangan, agar dapat mengetahui buruk dan baiknya kondisi keuangan dalam perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada periode tertentu. Yang paling terpenting yaitu sumber daya dapat secara optimal digunakan untuk memperoleh laba serta menghadapi perubahan lingkungan dengan baik karena apabila perusahaan melakukan kinerja keuangan dengan baik pastinya akan memperoleh laba yang meningkat dimasa mendatang.

Rasio Keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan perusahaan bermanfaat untuk melakukan klarifikasi atau prediksi terhadap return saham dipasar modal. Dengan

rasio keuangan dapat diketahui kelemahan dan kekuatan dibidang keuangan pada perusahaan.

Debt To Equity Rasio (DER) juga didefinisikan sebagai alat untuk mengukur kemampuan total sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang perusahaan (Sugiarti,2015).Besarnya nilai DER menunjukkan bahwa besarnya hutang yang dimiliki dibandingkan dengan ekuitasnya, maka ketergantungan modal serta beban bunga pada pihak luar menjadi besar. *Debt To Equity Rasio (DER)* mengindikasikan proporsi relatif dari hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, dan hutang *DER* yang tinggi mencerminkan risiko yang relatif tinggi atau perusahaan yang memiliki *DER* yang tinggi. (Atidhira,2017)

Penelitian Puspita, Sewi dan Rahyuda(2016) mengatakan bahwa terdapat pandangan berbeda mengenai nilai DER. Tingginya tingkat hutang suatu perusahaan harus dilakukan suatu langkah dengan pengoptimalan seperti melakukan pengelolaan aset, jadi perusahaan berkesempatan mengalami peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan mengakibatkan perolehan laba perusahaan juga semakin tinggi. Berakibatkan pada kurangnya daya tarik investor untuk berinvestasi.

Tabel 1.1

Perkembangan ROA dan DER terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

Periode	ROA %	DER %	RS %
2014	4,547%	12,772%	3,935%
2015	2,012%	13,559 %	1,921%
2016	3,35%	13,244 %	-1,517%
2017	3,986%	11,57%	6,843%
2018	2,255%	11,942%	3,167%
Rata-Rata	16,15%	63,087%	14,349%

Sumber : Data Annual Report di BEI

Fenomena permasalahan yang muncul adalah perkembangan ROA yang mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya dengan rata-rata ROA sebesar 16,15%, dimana kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* selama 5 tahun ini bisa dikatakan masih memiliki belum baik dikarenakan *Return On Asset* yang dihasilkan selama 5 tahun ini masih belum bagus, yang mana ini dapat mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sedangkan perkembangan DER selama 5 tahun terakhir ini menunjukkan hasil yang bagus dengan rata-rata 63,087% dengan ini perusahaan tersebut masih memiliki hutang yang lebih kecil dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan karena masih menduduki angka dibawah 100%. Dan jika nilai DER diatas 100% akan berdampak pada hutang yang besar pada pihak luar dan biasanya diikuti dengan beban bunga yang besar pula, serta meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat bergantung pada pihak luar

sehingga besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima oleh perusahaan. Yang mana Der diatas 100% akan mengganggu pertumbuhan kinerja perusahaan dan harga sahamnya. Begitu juga dengan perkembangan *return* saham yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang mempengaruhi daya tarik investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018”**.

1.2 Perumusan Masalah.

Untuk memudahkan dalam menganalisa permasalahan diatas maka perludirumuskan suatu masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt To Equity Rasio (DER)* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja keuangan dan *Debt To Equity Rasio (DER)* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Debt To Equity Rasio (DER)*, terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel kinerja keuangan dan *Debt To Equity Rasio (DER)* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, yaitu bagi :

1. Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh kinerja keuangan dan *Debt To Equity Rasio (DER)* terhadap return saham.

2. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama penelitian yang berkaitan dengan Return saham.

3. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai *return* saham dengan mempertimbangkan kinerja keuangan dan *Debt To Equity Rasio (DER)*.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Saham.

2.1.1 Pengertian Saham.

Fahmi (2012:81) saham yaitu a) Adanya Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. b) nilai nominal yang dicantumkan harus jelas, maka perusahaan harus memperjelaskan kepada setiap pemegangnya atas hak yang kewajibannya. c) Persediaan yang siap di jual.

Malinda dan Martaleda (2011:12) Saham dapat dikatakan sebagai instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham menjadi pilihan perusahaan saat memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain, saham juga disebut instrumen investasi yang banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Jadi, saham dapat disebut sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Adanya pernyataan modal tersebut maka pihak tersebut memilih klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2.1.2 Jenis-Jenis Saham.

Fahmi (2012:81) Ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik pada pasar modal yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa

(*preferred stock*). Dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing diantaranya :

a . *Common Stock* (saham biasa)

Merupakan surat berharga milik perusahaan yang dijual dengan menjelaskan nilai nominal (seperti rupiah, dolar ,yen dan sebagainya) setiap pemegangnya diberi hak dalam mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) dan berhak untuk menentukan membeli *right issue* (Penjual Saham Terbatas) atau tidak yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

Karakteristik Saham Biasa, yaitu :

- Hak klaim berakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.
- Hak suara proposional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang di tetapkan pada rapat umum pemegang saham.
- Deviden.
- Hak memesan terlebih dahulu efek sebelum efek tersebut ditawarkan kepada masyarakat.

b . *Preferred Stock* (Saham Istimewa).

Merupakan surat berharga perusahaan yang di jual yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) yang mana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan di terima setiap kuartal (tiga bulanan).

Karakteristik Saham Preferen,yaitu :

- Pembayaran deviden dalam jumlah yang tetap.
- Hak klaim lebih dahulu dibandingkan saham biasa jika perusahaan dilikuidasi.
- Dapat dikonversikan menjadi saham biasa.

Ada 2 keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, diantaranya :

1. Deviden.

Merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden diberikan setelah pemegang saham yang mendapatkan persetujuan dalam RUPS. Jika ingin mendapatkan deviden seorang pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu relatif lama, sampai kepemilikan saham berada didalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan deviden.

2. Capital Gain.

Merupakan selisih antara harga jual dan harga beli. Terbentuknya *Capital Gain* yaitu di pasar saham terdapatnya aktivitas perdagangan saham.

2.2 Return Saham.

2.2.1 Pengertian Return Saham.

Saham yaitu surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan modal disuatu perusahaan atau institusi yang memberikan hasil investasi yang bersifat variabel tergantung dari kemampuan investor yang mengelolanya (IDX).

Menurut Fahmi (2015) Return yaitu keuntungan yang didapatkan dari perusahaan, individu atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Ada beberapa pengertian *Return* yang pada umum dipakai pada dunia investasi, yaitu:

- a. *Return On Equity* dikatakan imbalan hasil atas ekuitas atau rasio yang sering digunakan oleh investor dalam menganalisis saham dan dihasilkan dari pendapatan bersih dibagi ekuitas pemegang saham.
- b. *Return Of Capital* dikatakan imbalan hasil atas modal dalam pembayaran kas yang tidak kena pajak pada pemegang saham mewakili imbalan hasil modal yang di investasikan dan bukannya distribusi deviden. Investor mengurangi biaya investasi dengan jumlah pembayaran.
- c. *Return on investment* dikatakan laba atas investasi yang dihitung dalam pembagian pendapatan sebelum pajak terhadap investasi untuk memperoleh angka yang mencerminkan hubungan antara investasi dan laba.
- d. *Return on invested capital* atau imbalan hasil atas modal investasi untuk mengukur seberapa besar efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal yang dihitung atas pendapatan bersih dan pengeluaran bunga perusahaan dibagi total kapitalisasi perusahaan.
- e. *Return realisasi (realized return)* merupakan return yang telah terjadi yang dihitung menggunakan data historis.
- f. *Return on Net Work* atau imbalan hasil atas kekayaan bersih merupakan pemegang saham dapat menentukan imbalan hasilnya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersihnya.

- g. *Return on Sales* mengukur seberapa besar efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, seseorang dapat membandingkan persentase penjualan bersihnya yang mencerminkan laba sebelum pajak terhadap variabel yang sama dari periode sebelumnya. Persentase yang menunjukkan tingkat efisiensi operasi ini bervariasi antar industri.
- h. *Return Ekspektasi* merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.
- i. *Return total (total return)* yaitu keseluruhan return dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.
- j. *Return Realisasi Portofolio* merupakan data-data tertimbang dari return-return realisasi tiap- tiap sekuritas tunggal di dalam portofolio.
- k. *Return ekspektasi portofolio (portofolio expected return)* merupakan data-data tertimbang dari return-return Ekspektasian tiap-tiap sekuritas tunggal di dalam portofolio.

Return saham diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari investasi, return saham memungkinkan seorang investor untuk membandingkan keuntungan actual maupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai saham pada tingkat pengembalian yang diinginkan. (Sari, 2013:8).

Return Investasi terdiri dari 2 kelompok ,yaitu :

1. *Yield*, komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi. *Yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).

2. *Capital Gain (Loss)*, komponen return yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. Capital Gain berupa angka minus (-), nol (0), dan positif (+).

Secara sistematis return suatu investasi dapat ditulis sebagai berikut:

- Return Total = *yield + capital gain (lost)*.

2.2.2 Jenis-Jenis Return Saham.

Return saham dapat dikelompokkan menjadi return realisasi dan return ekspektasi, adapun perbedaannya adalah, Sari (2013:8).

1 .Return Realisasi.

Merupakan return yang telah terjadi dihitung menggunakan data historis, dimana return realisasi sangat penting digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan yang berguna pada penentu return ekspektasi serta resiko dimasa mendatang. Beberapa pengakuan return realisasi antara lain :

a. Return Total.

Return total merupakan keuntungan atau kerugian yang didapatkan investor dari nilai investasinya sebelum periode tertentu.

b. Relatif Return.

Dalam pengukuran return total, angka yang dihasilkan dapat bernilai positif atau negatif. Terkadang untuk perhitungan tertentu, misalnya rata-rata geometrik yang menggunakan perhitungan pengakaran angka return yang digunakan harus bernilai positif. Relatif return dapat digunakan yaitu menambahkan nilai 1 terhadap nilai return total.

c. Kumulatif Return.

Return total hanya mengukur perubahan kemakmuran pada saat tertentu saja tetapi tidak untuk mengukur total kemakmuran yang dimiliki. Perubahan kemakmuran menunjukkan tambahan kekayaan dari kekayaan sebelumnya. Untuk mengetahui total kemakmuran, digunakan indeks Kemakmuran Kumulatif (KK) yang mengukur akumulasi semua return yang dimiliki.

d. Return Disesuaikan

Return yang dibahas diatas merupakan return nominal yang hanya mengukur perubahan nilai uang tetapi tanpa mempertimbangkan tingkat daya beli dari nilai uang tersebut, maka berdasarkan pertimbangan ini return nominal perlu disesuaikan dengan tingkat inflasi yang ada. Return ini disebut Return Riil atau return yang disesuaikan dengan inflasi.

2. Return Ekspektasi.

Return ekspektasi yaitu return yang belum terjadi dan diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Return ekspektasi merupakan return yang digunakan untuk pengembalian keputusan investasi.

2.3 Kinerja Keuangan.

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan.

Menurut (Rudianto, 2013:189) yaitu gambaran kondisi keuangan perusahaan dan prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

2.3.2 Pengukuran Kinerja Keuangan.

Menurut (Fahmi, 2013) yaitu melakukan suatu perbaikan yang digunakan oleh perusahaan atas kegiatan operasinya agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Kinerja keuangan menggunakan analisis demi melakukan proses pengajian terhadap review data secara kritis, mengukur, menghitung dan menginterpretasikan serta memberikan solusi pada keuangan perusahaan suatu periode tertentu.

Menilai kinerja keuangan perusahaan dari aspek keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antaranya dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Menurut Fahmi (2012) dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan terdapat 5 (lima) tahap yang dilakukan secara umum diantaranya:

1. Data laporan keuangan harus direview. Review disini dilakukan agar tercapainya suatu tujuan laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah dalam dunia akuntansi secara umum, sehingga dapat dipertanggungjawabkan suatu hasil laporan keuangan tersebut.
2. Melakukan perhitungan, penerapan metode hitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan atas keberhasilan dari perhitungan tersebut sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Hasil hitungan yang telah diperoleh terhadap perbandingan yang dilakukan. Kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya pada hasil hitung yang sudah diperoleh tersebut.

4. Berbagai permasalahan yang ditemukan terdapat dari suatu penafsiran yang dilakukan. Analisis pada tahap ini melihat kinerja keuangan perusahaan, setelah melakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.
5. Memberikan pemecahan masalah dan mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input atau masukan agar apa saja yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

2.3.3 Rasio Keuangan.

Rasio keuangan diartikan sebagai bentuk kegiatan menbandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dengan cara membagi angka satu dengan angka yang lain (Prabawa, 2015:4). Perbandingan ini dilakukan antara komponen satu dengan komponen lain dalam bentuk satu laporan keuangan, hasil dari rasio keuangan dipakai untuk menilai suatu kinerja manajemen dalam suatu periode.

Menurut Sari dan Amanah (2015:4) rasio keuangan merupakan angka atau hasil perbandingan yang diperoleh dari satu laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan juga diartikan sebagai analisis metode untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam laporan rugi laba atau neraca secara kombinasi atau individu dari kedua laporan tersebut.

Rasio juga sebagai gambaran dari suatu hubungan dan pertimbangan dari suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, serta rasio yang dipakai menggunakan alat analisis akan dapat memberikan suatu gambaran atau dapat menjelaskan kepada penganalisa tersebut mengenai buruk dan baiknya keadaan posisi keuangan pada perusahaan apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard (Bisara dan Amanah, 2015:6).

Cara yang umum atau bentuk yang digunakan untuk menganalisis laporan finansial dapat disebut juga dengan Analisis rasio. Rasio juga dikatakan sebagai alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan antara faktor yang satu dengan faktor yang lain dari suatu laporan finansial. Pada dasarnya Analisis rasio memiliki manfaat yang tidak hanya berguna bagi kepentingan didalam perusahaan saja melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam hal ini adalah calon kreditor atau investor yang ingin menanamkan modalnya didalam perusahaannya melalui pasar modal. Bagi manajer finansial dengan menghitung rasio-rasio keuangan tertentu akan memperoleh suatu informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang perusahaan hadapi dalam bidang finansial, sehingga dapat membuat keputusan penting bagi perusahaan untuk masa mendatang. Bagi investor atau calon investor atau calon pembeli saham, laporan keuangan merupakan prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui kondisi kerja dan juga untuk mengetahui jaminan yang didapatkan dari investasi serta kondisi keuangan jangka pendek pada perusahaan.

Jenis – Jenis Rasio Keuangan yaitu:

1. Rasio Likuiditas.

Rasio likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk segera melunasi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Perusahaan likuid dalam arti kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Apabila perbandingan aset lancar dengan utang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan sebagai gambaran dari kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka panjang atau liabilitas lainnya apabila perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka panjang atau liabilitas lainnya apabila perusahaan dilikuidasi. Liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity*) menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi liabilitas-liabilitas kepada pihak luar. Jika rasio nya semakin kecil itu semakin baik. Rasio Solvabilitas/Leverage secara umum diantaranya:

a. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Sugiarti (2015:287) mendefinisikan bahwasanya rasio solvabilitas juga merupakan *debt to equity ratio* yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitasnya, dalam kata lain untuk mengukur apakah modal perusahaan itu sendiri mampu untuk menjadikan jaminan semua utang perusahaan. Adapun rumus dari ini adalah:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas.

Rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas secara umum diantaranya:

a. Return On Assets (ROA)

Menurut Putri (2011:143) menunjukkan bahwa ROA digunakan sebagai kemampuan dalam perusahaan untuk memperoleh laba atas aktiva yang dipergunakan. Pengembalian aktiva atau ROA dihitung menggunakan cara laba sebelum pajak dibagi total aktiva dan dikalikan 100%. Semakin meningkatnya ROA maka Profitabilitas perusahaan semakin baik.

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

Menurut Prabawa (2015:4) rasio profitabilitas digunakan sebagai perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan agar memperoleh keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Fahmi (2015) juga mengatakan bahwa rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapatkan dalam hubungannya dengan investasi maupun penjualan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

4. Rasio Aktivitas.

Rasio aktivitas diartikan gambaran sejauh mana perusahaan tersebut dapat mempergunakan sumber daya yang dimilikinya demi meningkatkan aktivitas perusahaan, agar memperoleh hasil yang baik maka penggunaan aktivitas harus dilakukan secara maksimal agar hasilnya memuaskan (Fahmi, 2015). Rasio ini bagi banyak praktisi dan analisis bisnis menyebutkan juga sebagai rasio pengelolaan aset (asset management ratio).

2.4 *Debt To Equity Ratio (DER).*

2.4.1 *Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)*

Menurut Fahmi (2015) mengatakan bahwa rasio ini dapat didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan finansial yang memperlihatkan besar suatu jaminan yang tersedia untuk kreditor dan DER juga dijadikan alat ukur suatu perusahaan dalam sejauhmana membiayai hutang. Artinya beberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki. Rasio ini sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika di banding dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diansumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap ekuiditas perusahaannya. DER dapat dihitung dengan :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

2.5 *Tinjauan Penelitian Terdahulu.*

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Rahayu (2017) menyebutkan bahwa hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel *DER, Earning Per Share, Return On Asset dan Total Aset Turn Over* berpengaruh

positif yang signifikan terhadap return saham, sedangkan *Curret Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti ddk (2015) mengatakan bahwa hasil dari penelitian ini adalah variable CR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap return saham , sedangkan variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, variabel ROA tidak berpengaruh yang signifikan terhadap return dan variabel *EPS* tidak memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Legiman dkk (2015) mengatakan bahwasannya dari hasil peneltian ini adalah ROA,ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Variabel ROA berpengaruh yang signifikan terhadap return saham. Dan variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, serta DER juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham

Penelitian yang dilakukan oleh Bisara dan Amanah (2015) mengatakan bahwasannya hasil dari penelitian ini yaitu variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan CR, DER TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Amanah (2015) mengatakan bahwasanya hasil dari penelitian ini adalah variabel CR, DER, ROA, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Variabel CR memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel DER, ROA dan TATO tidak memilki pengaruh yang signifikan terhadap return.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Hasil
1.	Rachmawati dan Rahayu (2017)	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham.</p> <p>Variabel Dependen : Return saham.</p> <p>Variabel Independen: Kinerja Keuangan.</p>	<p>Variabel <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham sebesar 0,936 dengan hasil uji t sebesar 2,137 dan nilai signifikansi sebesar 0,041. <i>earning per share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham sebesar 0,001 dengan hasil uji t sebesar 3,066 dan nilai signifikansi sebesar 0,005, <i>return on asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham sebesar 0,384 dengan hasil uji t sebesar 2,307 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. dan <i>total aset turn over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham sebesar 0,706 dengan hasil uji t sebesar 2,420 dan nilai signifikansi sebesar 0,022. sedangkan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.</p>
2.	Sugiarti ddk (2015)	<p>Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</p> <p>Variabel Dependen :</p>	<p>Variabel CR memberikan efek negatif yang signifikan terhadap return saham, variabel DER tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap return saham nilai t_{hitung} sebesar -1.930 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,057. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1.930 < 1,97) atau $sig > 5\%$, variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan variabel <i>earning per share</i> tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham nilai t_{hitung} sebesar -0.153</p>

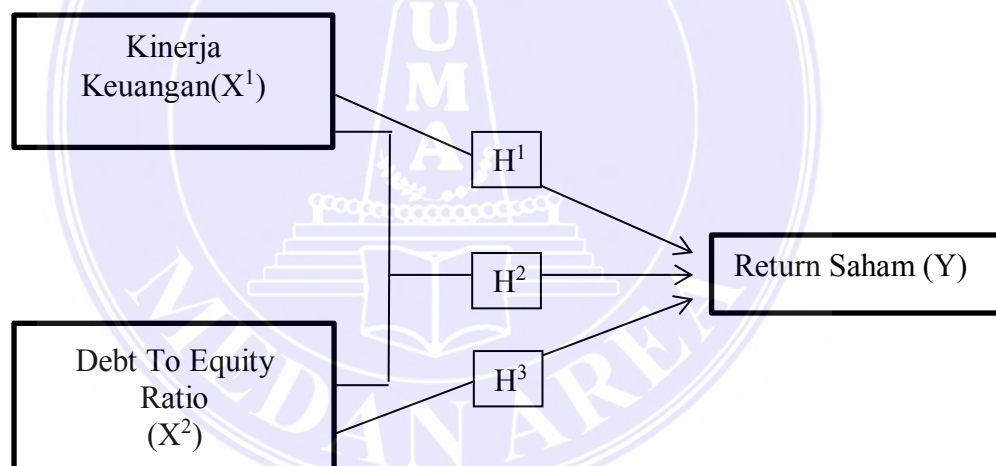
		<p>Return saham.</p> <p>Variabel Independen:</p> <p>Kinerja keuangan perusahaan.</p>	<p>dengan probabilitas sebesar 0.878. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.878 < 1,97$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$)</p>
3.	Legiman, dkk (2015)	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2012</p> <p>Variabel Dependen :</p> <p>Return saham.</p> <p>Variabel independen:</p> <p>ROA,ROE dan DER</p>	<p>ROA, ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham, ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham t_{hitung} yakni 4,244 dengan $t_{tabel}=1.708$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.</p>
4.	Bisara dan Amanah (2015)	<p>Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa</p>	<p>ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham dengan hasil t sebesar 2.179 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0.033, dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan hasil t sebesar 0,346 dan hasil probabilitas signifikan sebesar</p>

		<p>efek indonesia 2011-2013.</p> <p>Variabel Dependen :</p> <p>Return saham.</p> <p>Variabel Independen:</p> <p>Kinerja Keuangan.</p>	<p>0.731, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan hasil t sebesar 0.352 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0.726, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan hasil t sebesar 0.152 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0.879</p>
5.	Sari dan Amanah (2015)	<p>Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI 2010-2012.</p> <p>Variabel Dependen :</p> <p>Return saham</p> <p>Variabel independen:</p> <p>Kinerja Keuangan.</p>	<p>CR berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan hasil t sebesar 3.197 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0.003, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai sebesar 0.674 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0.506 ,ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan hasil t sebesar -0.090 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0.929 , dan TATO secara tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan hasil t sebesar 0.115 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0.909. CR berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan DER, ROA, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.</p>

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Kinerja Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio kinerja keuangan dan *debt to equity ratio*. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah *return on assets* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER).



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

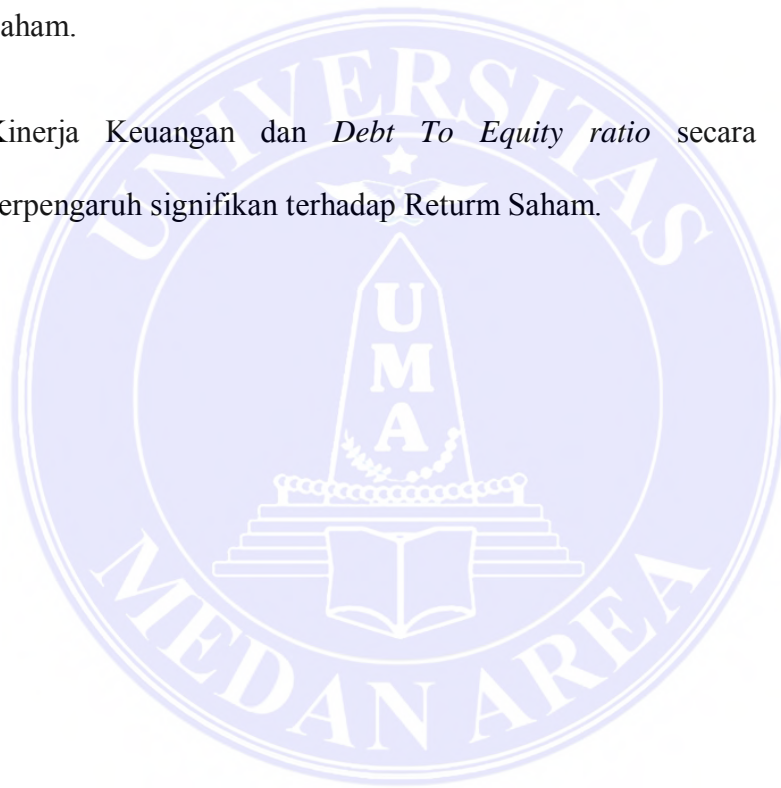
Menurut Sugiyono (2014:123) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan semestara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*

H2 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

H3 : Kinerja Keuangan dan *Debt To Equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan Dan Minuman.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Data tersebut dapat di akses melalui web www.idx.co.id dan web masing-masing perusahaan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari bulan November 2019 sampai dengan April 2020. Adapun rincian dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rencana waktu penelitian

No	Kegiatan	2019-2020						
		Nov (2019)	Des (2019)	Jan (2020)	Feb (2020)	Mar (2020)	Apr (2020)	Mei (2020)
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Analisis Data							
5	Seminar Hasil							
6	Pengajuan Meja Hijau							
7	Meja Hijau							

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi.

Menurut Sugiyono (2016:60) populasi merupakan wilayah generalisasi, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Tasri (2007) populasi yaitu jumlah keseluruhan individu yang diselidiki.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian dari 2014-2018. Perusahaan manufaktur yang listing menjadi objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia yang menyajikan

laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan dalam *Indonesian capital market directory (ICMD)*, maupun dalam bentuk laporan tahunan.

3.2.2 Sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memiliki kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (Kusumawati, 2017). Purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus serta karakteristik sampel yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan agar dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini. Kriteria tersebut adalah :

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pada tahun 2014-2018	21 perusahaan
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data-data secara lengkap mengenai kinerja keuangan, <i>debt to equity ratio</i> (DER) dan return saham	(9) perusahaan
Total	12 perusahaan

Jadi, sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 12 perusahaan yang mana selama periode 5 tahun jumlahnya menjadi 60 sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Berikut ini adalah daftar perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yaitu:

Tabel 3.2

**Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman
2014-2018**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	IHKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
10	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk
11	STTP	PT. Siantar Top Tbk
12	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan perusahaan Manufaktur sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dimana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel.

3.4.1 Variabel Penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Return Saham. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan dan *Debt To Equity Ratio*

3.4.2 Definisi Operasional.

Definisi variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Variabel dependen.

1. Return Saham

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham yang diprosikan oleh *capitalgain dan capital loss*. *Capital gain dan capital loss* merupakan sesilih dari harga investasi yang dilakukan sekarang dengan harga periode lalu. Menurut Prabawadan Lukiastuti (2015) *capital gain dan capital loss* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R_t = \frac{P_t - (P_t - 1)}{P_t - 1}$$

Keterangan :

- R_t = Return Saham Pada Periode ke-t
- P_t = harga saham periode pengamatan.
- P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan.

b. Variabel Independen

1. Kinerja Keuangan.

Rudiarto (2013:189) mengatakan bahwa kinerja keuangan yaitu gambaran kondisi keuangan perusahaan dan prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja perusahaan menggambarkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan suatu keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Rasio yang digunakan untuk mengukur adalah :

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

2. Debt To Equity Ratio

Menurut Fahmi (2015) mengenai *debt to equity ratio* ini mendefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Adapun rasio mengukur *debt to equity ratio* ini adalah :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total modal}} \times 100$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan agar mempermudah dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter dalam bentuk pengamatan pencatatan dan analisis data

sekunder dari laporan keuangan dan annual report masing-masing perusahaan yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis daeskriptif dan verikatif. Analisis verikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*). Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 10.

3.6.1 Analisis Deskriptif.

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam analisis deskriptif data yang dipakai yaitu data minimum, mean dan standar deviasi

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*kinerja keuangan dan debt to equity ratio*) terhadap variabel terikat (*return saham*). Model regresi berganda data panel yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

dimana :

Y = *Return Saham* i pada periode t

β_0 = Konstanta i pada periode t

X_1 = *Kinerja Keuangan (ROA)* i pada periode t

X_2 = *Debt To Equity Ratio (DER)* i pada periode t

i = Cross Section i pada periode t

t = Time Series i pada periode t

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi variabel bebas pada periode t

ε = Standard Error i pada periode t

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (cross section) dengan data runtut waktu (time series)

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Pooled OLS / Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

1. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dan

mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/ OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka formula *Common Effect Model* sama dengan persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

2. Model Effect Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Lest Square Dummy Variable (LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan *variabel dummy* waktu di dalam model.

Fixed Effect Model dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana, α_{it} merupakan efek tetap di waktu untuk unit *cross section* i.

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu berbeda dengan *fixed effect*

model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect model* ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen *error* bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional correlation*. *Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + w_{it}, \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i$$

3.6.3 Metode Pemilihan Model

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan *uji Chow*, *uji Hausman*, dan *uji Lagrange Multiplier*. Penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*. Pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews 10. Melakukan uji *chow*, data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ (maka digunakan model } \textit{common effect})$$

$$H_0 : \beta_1 \neq 0 \text{ (maka digunakan model fixed effect)}$$

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability $F > 0,05$ artinya H_0 diterima, maka model *common effect*.
- b. Jika nilai probability $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka model *fixed effect*, dilanjut dengan uji *hausman*.

2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed effect* atau *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews. Melakukan uji *Hausman Test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ (maka digunakan model random effect)}$$

$$H_0 : \beta_1 \neq 0 \text{ (maka digunakan model fixed effect)}$$

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability *Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai probability *Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*, pengujian tersebut

dilakukan dengan program Eviews. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ \{maka digunakan model } common \text{ effect\}}$$

$$H_0 : \beta_1 \neq 0 \text{ \{maka digunakan model } random \text{ effect\}}$$

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistik LM > nilai *Chi-Square*, maka H_0 ditolak, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai statistik LM < nilai *Chi-Square*, maka H_0 diterima, yang artinya model *common effect*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi Square* tabel. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ \{data berdistribusi normal\}}$$

$$H_0 : \beta_1 \neq 0 \text{ \{data tidak berdistribusi normal\}}$$

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Probability $> 0,005$ maka distribusi adalah normal.
- b. Jika nilai Probability $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013 : 110). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,05$, maka data tersebut menjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,05$, maka data tersebut tidak menjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013 : 111). Untuk mendeteksi adatidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Glejser* yakni meregresikan nilai mutlakny. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : $\beta_1 = 0$ {tidak ada masalah heteroskedastisitas}

H_0 : $\beta_1 \neq 0$ {ada masalah heteroskedastisitas}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Glejser* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Probability $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Probability $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelation*). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Waston*. Langkah pendeteksian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai Durbin-Waston statistic table dengan H_0 , tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

- Ada autokorelasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$
- Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi.

1. Tingkat sig $t \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu Kinerja Keuangan (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*.

2. Tingkat sig $t \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu Kinerja Keuangan (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai Ftabel dengan Fhitung. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen.

2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisien nilai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro,2011). Pengukuran besarnya kebenaran ini dapat diketahui dari uji regresi yang dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple Rsquare (koefisien determinan ini mengukur proporsi dari variasi yang dapat dijelaskan dari variabel bebas).

Jika nilai R Square suatu regresi mendekati satu, maka semakin baik regresi tersebut dan semakin mendekati nol, maka variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel dependen. Adjusted R Square ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor –faktor yang ditimbulkan oleh variabel- variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat signifikansi 5% atau 0.05 maka f-tabelnya adalah 3.16. Sehingga $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ atau $(4.659003 > 3.16)$ pada signifikansi 0.05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan secara serempak *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI.
2. Nilai probabilitas dari *return on assets* adalah $0.7248 > 0.05$ dan koefisien regresi 0.091922 yang bernilai positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI.
3. Nilai probabilitas dari variabel *debt to equity ratio* adalah $0.0059 < 0.05$ dan koefisien regresi 0.428513 yang bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI.
4. Diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted Rsquared) sebesar $R^2 = 0.110347$. Nilai tersebut dapat diartikan *return on assets* dan *debt to equity ratio* mampu mempengaruhi atau menjelaskan *return saham* secara

simultan atau bersama-sama sebesar 11,03% dan sisanya sebesar 88,97% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan hendaknya harus memperhatikan factor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yaitu *return on assets*. Dimana suatu perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang bagus yaitu perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan atau laba pada perusahaannya.
2. Dalam melakukan penelitian sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan *return saham*. Seperti yang telah diketahui *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* hanya mempengaruhi *Return saham* sekitar 11,03%, maka dari itu perlu ditambah faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini serta saran buat peneliti selanjutnya agar lebih membahas mengenai (Earning per share, Net Profit Margin, tingkat suku bunga dan inflasi serta lain sebagainya) yang memiliki pengaruh lebih terhadap *return saham*.
3. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia ini dan memperpanjang periode penelitian. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithira, 2017. *The Influence of Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Earnings Per Share, And Company Size On Share Return In Property And Real Estate Companies*. Jurnal Of Applied Accounting And Finance. Vol.1 No.2 page 128-146. ISSN:2615-8051.
- Bisara, Christmas dan Amanah, Lailatul. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.4 No.2 Hal 1-14.
- Ermawati, Emmy. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Studi Kasus pada Klinik Husada Mulia Kabupaten Lumajang*. Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan dan Pajak .E-ISSN:2598-6074 P-ISSN:25982885 Vol.2 No.1 Hal 25-34
- Legiman ddk, 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*. Jurnal EMBA. ISSN:2303-11 Vol.3 No.3 Hal 382-392.
- Prabawa dan Lukiastuti 2015. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing Dibursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol.15 No.1 Hal 1-14.
- Pattisahusiwa, Salmah.2017. *Analisis Kinerja Keuangan: Studi Kasus pada CV Karunia Jaya Tahun 2015-2016*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda. ISSN:1907-3011 Vol.14 No.1 Hal 6-15.
- Puspitadewi, dan Rahyuda, 2016. *Pengaruh DER, ROA, dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di BEI*. E-Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud),

Bali, Indonesia. Vol 5 No.3 tahun 2016 hal 1429-1456. ISSN:2301-8912.

Rachmawati, Rahayu 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Dibursa Efek Indonesiatahun 2012-2015*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. ISSN:2460-0585 Vol.6 No.7 Hal 1-20.

Sugiarti, 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*. Jurnal Aplikasi Manajemen. ISSN:1693-5241 Vol.13 No.2 Hal 282-298.

Sari, dan Amanah 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Vol.4 No.2 Hal 1-19.

Fatonah, 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Nur, 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food Amd Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Thun 2011-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.

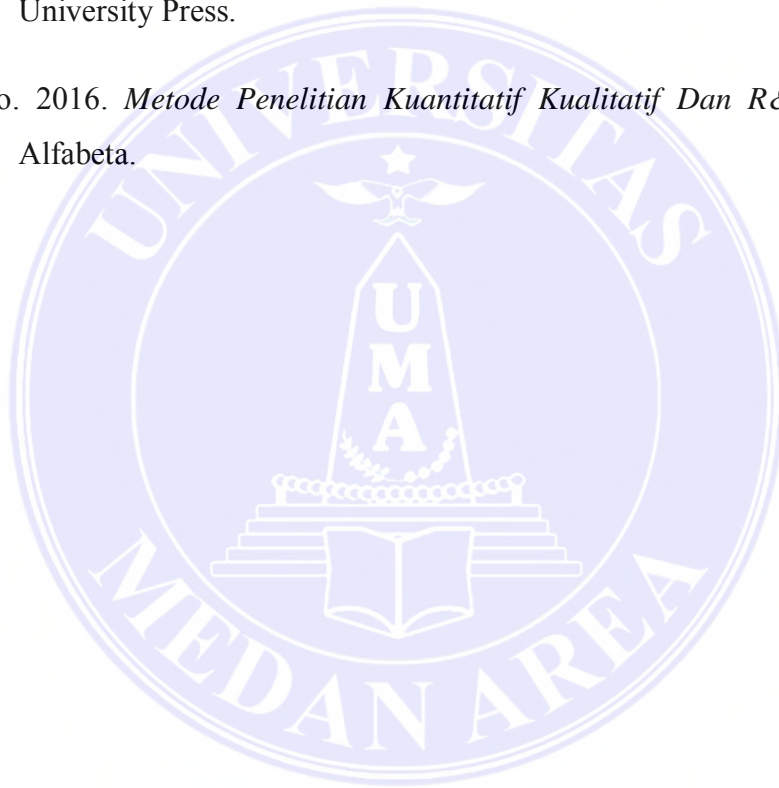
Ghozali, Iman. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 19 Edisi Ke 5*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Gujarati, D. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.

Kusumawati. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Kuncoro, M. 2011. *Metode Riset Untuk Bisinis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal Edisi2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Martalena dan Malinda, Maya. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan*.
- Tasri. 2007. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl.Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061)7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax, (061)7366998
Kampus II : Jl.Sei Serayu No 70A/Jl Setia Budi No. 79B Medan Telp (061)8225602, 8201994, Fax (061)8226331
Email :univ medanarea@uma.ac.id Website :uma.ac.id akademik :feuma@gmail.com

SURAT KETRANGAN

Nomor : 914/FEB.1/06.5/XII/2019

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan inimerangkan :

Nama : Vina Primadini

NPM :168320209

Program Studi : Manajemen

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi, yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018”**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 23 Desember 2019

A.n Dekan

Ketua Program Studi Manajemen

Wan Risca Amelia, SE,Msi



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/23/20

Access From (repository.uma.ac.id)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Return On Asset (ROA)

(dalam %)

Nama Perusahaan	Return On Asset				
	2014	2015	2016	2017	2018
Tri Banyan Tirta Tbk	0,008	0,02	-0,022	-0,055	-0,029
Delta Djakarta Tbk	0,289	0,184	0,212	0,208	0,221
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,101	0,11	0,125	0,112	0,329
Inti Agri Resources Tbk	-0,03	-0,05	-0,08	-0,04	-0,05
Indofood Sukses Makmur Tbk	0,061	0,04	0,064	0,057	0,051
Multi Bintang Indonesia Tbk	0,336	0,236	0,431	0,526	0,423
Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,088	0,1	0,095	0,029	0,028
Sekar Bumi Tbk	0,088	0,1	0,096	0,015	0,009
Ultrajaya Milk Industry Tbk	0,097	0,15	0,167	0,137	0,126
Sekar Laut Tbk	0,049	0,053	0,092	0,036	0,042
Siantar Top Tbk	0,072	0,969	0,074	0,946	0,096
Prashida aneka niaga Tbk	0,088	0,1	0,096	0,015	0,009

Lampiran 2

Data Debt to Equity Ratio (DER)

(dalam %)

Nama Perusahaan	Return On Asset				
	2014	2015	2016	2017	2018
Tri Banyan Tirta Tbk	1,327	1,33	1,425	1,646	1,866
Delta Djakarta Tbk	0,311	0,222	0,183	0,171	0,186
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,656	0,62	0,562	0,555	0,513
Inti Agri Resources Tbk	0,046	0,04	0,03	0,086	0,096
Indofood Sukses Makmur Tbk	1,137	1,13	0,87	0,876	0,933
Multi Bintang Indonesia Tbk	3,028	1,74	1,772	1,357	1,474
Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,246	0,276	0,023	0,616	0,506
Sekar Bumi Tbk	0,247	0,277	0,024	0,586	0,702
Ultrajaya Milk Industry Tbk	0,287	0,265	0,214	0,232	0,163
Sekar Laut Tbk	0,161	1,48	0,918	0,068	0,203
Siantar Top Tbk	1,079	0,902	0,999	0,691	0,598
Prashida aneka niaga Tbk	0,247	0,277	0,024	0,586	0,702

Lampiran 3

Data Return Saham

(dalam desimal)

Nama Perusahaan	Return On Asset				
	2014	2015	2016	2017	2018
Tri Banyan Tirta Tbk	-0,619	-0,076	0,015	0,175	0,03
Delta Djakarta Tbk	0,026	-0,986	-0,038	0,082	0,198
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,284	0,028	-0,363	0,037	0,174
Inti Agri Resources Tbk	0,518	0,1	-0,317	-0,868	-0,272
Indofood Sukses Makmur Tbk	0,023	-0,233	0,531	-0,037	-0,022
Multi Bintang Indonesia Tbk	-0,646	-0,285	0,438	0,19	0,139
Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,357	-0,086	0,264	-0,203	-0,058
Sekar Bumi Tbk	0,358	-0,087	0,265	0,117	-0,027
Ultrajaya Milk Industry Tbk	-0,173	0,06	0,158	-0,716	0,042
Sekar Laut Tbk	0,667	0,233	-0,167	0,574	0,363
Siantar Top Tbk	0,858	0,046	0,058	0,367	-0,139
Prashida aneka niaga Tbk	0,358	-0,087	0,265	0,117	-0,027

Lampiran 4

Hasil Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.223350	0.269167	1.051450
Median	0.182500	0.100000	1.124000
Maximum	2.100000	2.036000	3.028000
Minimum	-2.363000	-0.080000	0.030000
Std. Dev.	0.880370	0.428424	0.742986
Skewness	-0.683439	2.092747	0.617874
Kurtosis	4.375382	7.067342	2.961053
Jarque-Bera	9.400075	85.15406	3.821477
Probability	0.009095	0.000000	0.147971
Sum	13.40100	16.15000	63.08700
Sum Sq. Dev.	45.72808	10.82929	32.56969
Observations	60	60	60

Lampiran 5

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/31/20 Time: 08:42
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.251952	0.189590	-1.328931	0.1892
X1	0.091922	0.259836	0.353770	0.7248
X2	0.428513	0.149828	2.860032	0.0059
R-squared	0.140505	Mean dependent var		0.223350
Adjusted R-squared	0.110347	S.D. dependent var		0.880370
S.E. of regression	0.830378	Akaike info criterion		2.514835
Sum squared resid	39.30306	Schwarz criterion		2.619552
Log likelihood	-72.44504	Hannan-Quinn criter.		2.555795
F-statistic	4.659003	Durbin-Watson stat		2.044173
Prob(F-statistic)	0.013364			

Lampiran 6

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/31/20 Time: 08:43
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.647283	0.247873	-2.611345	0.0121
X1	0.202117	0.348824	0.579424	0.5651
X2	0.776290	0.201409	3.854304	0.0004

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.317084	Mean dependent var	0.223350
Adjusted R-squared	0.124086	S.D. dependent var	0.880370

S.E. of regression	0.823941	Akaike info criterion	2.651528
Sum squared resid	31.22844	Schwarz criterion	3.140209
Log likelihood	-65.54585	Hannan-Quinn criter.	2.842678
F-statistic	1.642939	Durbin-Watson stat	2.320654
Prob(F-statistic)	0.107742		

Lampiran 7

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/31/20 Time: 08:46

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.195657	0.117409	1.666450	0.1011
X1	0.417090	0.168100	2.481201	0.0161
X2	-0.054885	0.105542	-0.520033	0.6051
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.597339	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.104845	Mean dependent var		0.267583
Adjusted R-squared	0.073436	S.D. dependent var		0.597695
S.E. of regression	0.575331	Sum squared resid		18.86731
F-statistic	3.338063	Durbin-Watson stat		2.320719
Prob(F-statistic)	0.042570			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.104845	Mean dependent var		0.267583
Sum squared resid	18.86731	Durbin-Watson stat		2.320719

Lampiran 8

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.081277	(11,46)	0.3967
Cross-section Chi-square	13.798394	11	0.2444

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/06/20 Time: 07:26

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.251952	0.189590	-1.328931	0.1892
X1	0.091922	0.259836	0.353770	0.7248
X2	0.428513	0.149828	2.860032	0.0059
R-squared	0.140505	Mean dependent var		0.223350
Adjusted R-squared	0.110347	S.D. dependent var		0.880370
S.E. of regression	0.830378	Akaike info criterion		2.514835
Sum squared resid	39.30306	Schwarz criterion		2.619552
Log likelihood	-72.44504	Hannan-Quinn criter.		2.555795
F-statistic	4.659003	Durbin-Watson stat		2.044173
Prob(F-statistic)	0.013364			

Lampiran 9

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.607163	2	0.0368

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.202117	0.091922	0.055206	0.6391
X2	0.776290	0.428513	0.018464	0.0105

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/16/20 Time: 07:28

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.647283	0.247873	-2.611345	0.0121
X1	0.202117	0.348824	0.579424	0.5651
X2	0.776290	0.201409	3.854304	0.0004

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.317084	Mean dependent var	0.223350
Adjusted R-squared	0.124086	S.D. dependent var	0.880370
S.E. of regression	0.823941	Akaike info criterion	2.651528
Sum squared resid	31.22844	Schwarz criterion	3.140209
Log likelihood	-65.54585	Hannan-Quinn criter.	2.842678
F-statistic	1.642939	Durbin-Watson stat	2.320654
Prob(F-statistic)	0.107742		

Lampiran 10

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.486301	Prob. F(2,55)	0.6175
Obs*R-squared	1.042583	Prob. Chi-Square(2)	0.5938

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/06/20 Time: 07:52

Sample: 1 60

Included observations: 60

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021403	0.193431	0.110649	0.9123
X1	-0.029712	0.265333	-0.111980	0.9112
X2	-0.012317	0.152073	-0.080994	0.9357
RESID(-1)	-0.021045	0.135476	-0.155342	0.8771
RESID(-2)	-0.132223	0.135045	-0.979108	0.3318
R-squared	0.017376	Mean dependent var		-1.25E-16
Adjusted R-squared	-0.054087	S.D. dependent var		0.816182
S.E. of regression	0.837964	Akaike info criterion		2.563972
Sum squared resid	38.62011	Schwarz criterion		2.738501
Log likelihood	-71.91917	Hannan-Quinn criter.		2.632240
F-statistic	0.243150	Durbin-Watson stat		1.980954
Prob(F-statistic)	0.912596			

Lampiran 11

Nilai statistik dari Koefisien Determinasi, Uji f, dan Uji t

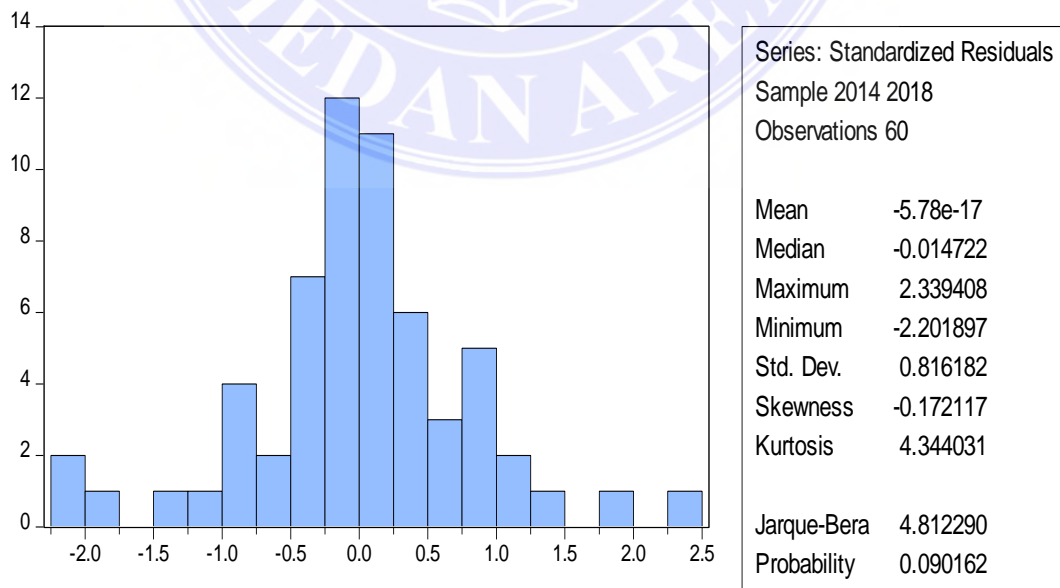
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/31/20 Time: 08:42
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.251952	0.189590	-1.328931	0.1892
X1	0.091922	0.259836	0.353770	0.7248
X2	0.428513	0.149828	2.860032	0.0059

R-squared	0.140505	Mean dependent var	0.223350
Adjusted R-squared	0.110347	S.D. dependent var	0.880370
S.E. of regression	0.830378	Akaike info criterion	2.514835
Sum squared resid	39.30306	Schwarz criterion	2.619552
Log likelihood	-72.44504	Hannan-Quinn criter.	2.555795
F-statistic	4.659003	Durbin-Watson stat	2.044173
Prob(F-statistic)	0.013364		

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 13

Hasil Uji Multikolinieritas.

	X1	X2
X1	1	0.2014162280220875
X2	0.2014162280220875	1

Lampiran 14

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Least Squares

Date: 02/06/20 Time: 07:39

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.798868	0.127417	6.269733	0.0000
X1	-0.117495	0.174626	-0.672838	0.5038
X2	-0.178126	0.100694	-1.768984	0.0822
R-squared	0.071667	Mean dependent var		0.579952
Adjusted R-squared	0.039093	S.D. dependent var		0.569306
S.E. of regression	0.558067	Akaike info criterion		1.720030
Sum squared resid	17.75198	Schwarz criterion		1.824747
Log likelihood	-48.60089	Hannan-Quinn criter.		1.760990
F-statistic	2.200175	Durbin-Watson stat		1.695794
Prob(F-statistic)	0.120106			

Lampiran 15

Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.798868	0.127417	6.269733	0.0000
X1	-0.117495	0.174626	-0.672838	0.5038
X2	-0.178126	0.100694	-1.768984	0.0822
R-squared	0.071667	Mean dependent var		0.579952
Adjusted R-squared	0.039093	S.D. dependent var		0.569306
S.E. of regression	0.558067	Akaike info criterion		1.720030
Sum squared resid	17.75198	Schwarz criterion		1.824747
Log likelihood	-48.60089	Hannan-Quinn criter.		1.760990
F-statistic	2.200175	Durbin-Watson stat		1.695794
Prob(F-statistic)	0.120106			

Lampiran 16

Tabel Durbin Watson $\alpha = 0.05$

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	DI	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716

50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

Lampiran 17

Tabel Distribusi f (df)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/23/20

Access From (repository.uma.ac.id)